

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DI SMP NEGERI 34 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga
Sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**FEBRIANDRI
NIM : 15086298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

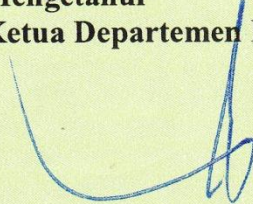
SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP Negeri 34 Padang

Nama : Febriandri
NIM : 15086298
Program Studi : Penjaskesrek
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Universitas Negeri Padang

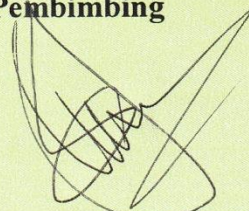
Padang, Juni 2022

Mengetahui
Ketua Departemen Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes. AIFO-FIT
NIP. 19611230 198803 1 003

Disetujui
Pembimbing



Drs. Zulman, M.Pd
NIP. 19581215 198403 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Febriandri
NIM : 15086298

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

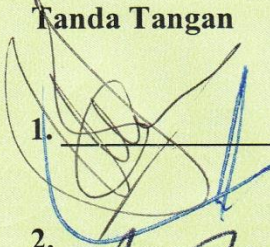
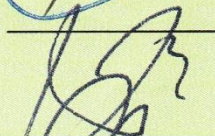
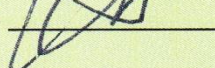
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi di SMP Negeri 34 Padang

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

- 1. Ketua : Drs. Zulman, M.Pd**
- 2. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes. AIFO-FIT**
- 3. Anggota : Frizki Amra, S.Pd, M.Pd**

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP N 34 Padang”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Febriandri
NIM. 15086298/2015

ABSTRAK

Febriandri. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP N 34 PADANG “.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa, peranan guru, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 34 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, sementara populasi dari penelitian ini mencakup seluruh siswa SMP N 34 Padang tahun ajaran 2020-2021. Sementara untuk sampel dari penelitian ini berjumlah 70 orang diambil dari 20% jumlah populasi kelas VII di SMP N 34 Padang. Teknik sampel diambil secara *purposive random sampling* dari populasi siswa kelas VII SMP N 34 Padang. Pengambilan data menggunakan angket (kuesioner). Data yang di peroleh dianalisis menggunakan skala Guttman, jawaban angket dibuat skor tertinggi satu (Ya) dan skor terendah nol (Tidak).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa motivasi siswa diperoleh 73,58%, dengan hasil ini motivasi siswa sudah berpengaruh dengan baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 34 Padang. Kemudian untuk Peranan Guru di peroleh 79,0%, dengan hasil ini peranan guru juga sudah berpengaruh dengan baik. Sementara itu untuk Saran dan Prasarana di peroleh 71,84%, dengan hasil ini sarana dan prasarana juga sudah berpengaruh dengan baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SMP N 34 Padang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di SMP Negeri 34 Padang ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Zulman, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Drs. Zarwan, M.Kes., dan Frizki Amra, S.Pd., M.Pd., selaku tim penguji, (3) Siswa kelas VII SMP N 34 Padang, selaku sumber data dalam penelitian ini, dan (4) semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari pembaca. Penulis juga berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	8
2. Motivasi	11
3. Sarana dan Prasaran	16
4. Peranan Guru Berkualitas	17
B. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis, Waktu dan tempat Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Data Penelitian	33
B. Analisis Data	33
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	39
D. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA.....	45
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa SMP N 34 Padang Kelas VII	27
2. Jumlah Populasi Siswa SMP N 34 Padang Kelas VIII	27
3. Jumlah Populasi Siswa SMP N 34 Padang Kelas IX.....	27
4. Sampel Penelitian Siswa Kelas VII di SMP N 34 Padang.....	28
5. Kisi-Kisi Instrumen	30
6. Jumlah Kuesioner yang dikembalikan	33
7. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian.....	34
8. Tabulasi Data Frekuensi Motivasi Siswa	35
9. Tabulasi Data Frekuensi Peranan Guru.....	36
10. Tabulasi Data Frekuensi Sarana dan Prasarana	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Instrumen Penelitian	47
2. Tabulasi	50
3. Dokumentasi Penelitian	56
4. Surat Izin Penelitian	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab.”

Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranekaragam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah penjasokesrek. Mata pelajaran

tersebut telah terdaftar didalam kurikulum 2013 tingkat SD, SMP, dan SMA atau sekolah lain yang setingkat.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu bidang studi yang menjadi muatan dalam kurikulum sekolah menengah pertama. Bidang studi ini memuat dua materi, yaitu: materi pokok dan materi pilihan. Materi pokok adalah materi yang disajikan setiap semester mulai dari kelas VII sampai kelas IX SMP, sedangkan materi pilihan adalah materi yang dipilih oleh guru pendidikan jasmani untuk disajikan, pemilihan materi didasarkan pada berbagai pertimbangan diantaranya adalah berkaitan dengan situasi dan kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, kesiapan guru dalam mengajar, dan jumlah jam yang disediakan untuk setiap semester. Dengan demikian tidak semua materi pilihan yang terdapat di dalam kurikulum disajikan di sekolah.

Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah memiliki penerapan yang penting yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis pembekalan kegiatan pembelajaran di sekolah diarahkan untuk membina pertumbuhan dan perkembangan fisik.

Tidak ada pendidikan yang mempunyai sasaran pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani dan kesehatan, maka dari itu pihak sekolah harus sebaik mungkin memperhatikan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka menjaga keutuhan dan kemajuan sekolah untuk masa akan datang, karena gerak sebagai aktivitas jasmani yang selalu digunakan dilaksanakan dalam keseharian.

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif, sebab tanpa adanya pandangan aspek-aspek yang lain seperti moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, afektif, serta *life skill* pendidikan belum dikatakan bermutu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, perkembangan fisik, perkembangan intelektual, prestasi belajar, kondisi fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penhayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportifitas, spiritual, sosial) serta pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis yang seimbang.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengutamakan aktifitas fisik dan kebiasaan hidup sehat dalam rangka mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui jasmani olahraga dan kesehatan, terpilih terencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional maka dari itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membantu dan membimbing siswa dalam mengikuti segala kegiatan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah.

Istilah pembelajaran memang masih baru di Indonesia, selama ini kita hanya mengenal istilah proses belajar mengajar. Sedangkan proses belajar mengajari itu sendiri adalah. “Suatu proses yang terjadi dimana di suatu sisi ada yang belajar

dan dipihak lain ada yang mengajar. Pembelajaran berasal dari kata ”belajar” yang di beri awalan “pem dan akhiran an”, ini juga bermaksud suatu proses yaitu proses belajar”. (Umar, 2004:9)

Selanjutnya, dalam hal merancang atau mendesain pembelajaran tersebut ada lima asumsi yang dikemukakan oleh Gagne dalam Umar (2004:11) sebagai berikut : (1) Pembelajaran mesti direncanakan agar memperlancar belajar siswa perorangan, (2) baik fase pendek maupun fase panjang di masukkan dalam rancangan pembelajaran, (3) perencanaan pembelajaran hendaknya tidak asal-asalan saja, juga tidak semata-mata menyediakan lingkungan asuh saja, (4) Bahwa usaha pembelajaran mesti dirancang dengan menggunakan ancangan sistem, dan (5) bahwa pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar.

Sarana dan prasarana merupakan pendukung segala hukum dan prinsip serta azas-azas yang berlaku dalam pengajaran. Pada umumnya tetap berlaku dalam pengajaran olahraga atau penjas. Akan tetapi karena pengajaran olahraga atau penjas berlangsung di lapangan dan di gedung olahraga, maka kegiatan pembelajarannya mempunyai karakteristik tersendiri yang menjadikan dia berbeda dengan pengajaran di kelas.

Namun, berdasarkan observasi peneliti di lapangan masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP N 34 PADANG, yaitu untuk motivasi siswa di sekolah masih sering terjadi kurang semangatnya siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjaskesrek, itu terbukti dengan masih banyak siswa yang jarang hadir saat kegiatan

pembelajaran penjas kesrek. Sementara itu untuk peranan guru penjas kesrek di sekolah masih terlihat kurang dalam penguasaan alat pembelajaran dalam penyampaian materi terhadap siswa agar siswa bisa lebih termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran penjas. Guru masih menggunakan alat peraga yang standar tanpa menggunakan modifikasi sehingga siswa masih sering merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran penjas kesreg. Sedangkan untuk sarana dan prasarana di sekolah terbilang cukup memadai, hanya saja masih sering terjadi kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga alat sehingga banyak alat yang sering hilang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor–faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di SMP N 34 PADANG.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di latar belakang. Maka dapat diidentifikasi masalah tersebut, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Sarana dan Prasarana
3. Peranan Guru
4. Kebugaran Jasmani
5. Pelaksanaan Pembelajaran
6. Minat Siswa
7. Lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan peneliti dalam membahas masalah yang didapatkan pada identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tersebut menjadi tiga variabel, yaitu:

1. Motivasi Siswa
2. Peranan Guru Penjaskesrek
3. Sarana dan Prasarana

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dibatasi maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG?
2. Bagaimana peranan guru dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG?
3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Penjaskesrek di SMP N 34 PADANG?

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada kerangka konseptual di atas, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Sejauh manakah motivasi siswa dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG?
2. Sejauh manakah sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG?

3. Sejauh manakah peranan guru penjas dalam mempengaruhi proses pembelajaran di SMP N 34 PADANG?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG.
2. Untuk mengetahui peranan guru dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG.
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran penjaskesrek di SMP N 34 PADANG.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana pendidikan olahraga di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa supaya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran penjas nantinya.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.
4. Untuk guru penjas, dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar di SMP N 34 PADANG.
5. Untuk kepala sekolah supaya lebih memperhatikan lagi fasilitas-fasilitas dalam pembelajaran penjaskesrek.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 34 PADANG dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel motivasi siswa diperoleh tingkat capaian 73,58% berada pada kategori baik. Dengan demikian motivasi siswa dalam mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 34 PADANG sudah berpengaruh dengan baik.
2. Variabel peranan guru diperoleh tingkat capaian 79,0% berada pada kategori baik. Dengan demikian peranan guru dalam mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMP N 34 PADANG sudah berpengaruh dengan baik.
3. Variabel sarana dan prasarana diperoleh tingkat capaian 71,48% berada pada kategori baik. Dengan demikian sarana dan prasarana dalam mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 34 PADANG sudah berpengaruh dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak. Antara lain:

1. Diharapkan kepada siswa agar untuk masa akan datang lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan olahraga, baik yang diberikan oleh guru maupun tidak.

2. Sementara itu untuk guru agar bisa lebih kreatif lagi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dengan cara lebih bisa membuat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak membosankan yaitu dengan memodifikasi permainan, alat, atau peraturan permainan. Agar siswa lebih bersemangat dan bergembira dalam belajar.
3. Dan diharapkan kepada sekolah agar lebih memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, yaitu dari sarana dan prasarana. Sekolah harus bisa memfasilitasi sarana dan prasarana apabila ada yang sudah rusak atau tidak layak pakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Hasanah. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia.
- Appova, A., & Arbaugh, F. (2018). Teachers' motivation to learn: implications for supporting professional growth. *Professional Development in Education*, 44(1), 5–21.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya, analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung: Citra Umbara.
- De Silva, A. D. A., Khatibi, A., & Azam, S. M. F. (2018). Do the demographic differences manifest in motivation to learn science and impact on science performance? Evidence from Sri Lanka. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 16(1), 47–67.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Lacy, A. C., & Williams, S. M. (2018). *Measurement and evaluation in physical education and exercise science*. Routledge.
- Mohandas, Ramon. et. al. (2014). *Pedoman Guru Mata Pelajaran PENJASORKES untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014.
- Mustari, Mohammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riyoko, E., Rezeki, M. T., & Arafat, Y. (2019). Motivasi siswa sekolah menengah pertama dalam. 1(2), 91–95.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.